

Minggu I November 2020

Publikasi terkini dan peristiwa ekonomi mewarnai pergerakan pasar global dan domestik dalam satu minggu terakhir. DRI merangkum sejumlah poin utama yang dianggap mempengaruhi kinerja pasar, sebagai berikut:

I. PERGERAKAN PASAR GLOBAL

- 1) **Pemilu AS yang tengah berlangsung memberikan sentimen positif pada harga saham Dunia karena adanya peluang kemenangan Joe Biden.** Pada penutupan perdagangan tanggal 6 November 2020 Indeks Dow Jones ditutup naik 6,8% menjadi 28.323, indeks S&P 500 juga menguat 7,32% ke level 3.509 dan Nasdaq ditutup naik 5,33% ke 13.264. Dari bursa Asia, indeks Nikkei Jepang naik 5,86% menjadi 24.325 begitu juga dengan IHSG yang menguat 4,04% ke level 5.128. Hal ini terkait dengan beberapa kebijakan yang diusulkan oleh Joe Biden akan mengurangi ketegangan geopolitik dengan Tiongkok serta kebijakan stimulus ekonomi yang dapat memulihkan daya beli masyarakat kalangan menengah di AS.
- 2) **Perekonomian AS terus pulih** yang terlihat dari penurunan defisit neraca perdagangan dan peningkatan kegiatan sektor manufaktur. Selain itu di sektor tenaga kerja juga menunjukkan perbaikan yang ditunjukkan oleh turunnya tingkat pengangguran.
 - **Defisit neraca perdagangan AS turun** menjadi USD 63,9 miliar pada September 2020 dari USD 67 miliar di bulan Agustus 2020. Ekspor naik 2,6% mom menjadi USD 176,4 miliar yang didorong oleh naiknya permintaan global. Sementara itu, impor naik 0,5% mom menjadi USD 240,2 miliar yang didorong oleh naiknya permintaan domestik terutama pada sektor transportasi. Defisit neraca perdagangan dengan Tiongkok juga menurun sebesar USD 2,1 miliar menjadi USD 24,3 miliar.
 - **IHS Markit Manufacturing PMI AS bulan Oktober 2020 naik tipis** ke level 56,9 dari bulan sebelumnya sebesar 53,4. Sektor manufaktur AS menunjukkan peningkatannya sejak bulan Juni 2020 terutama didorong oleh ekspansi pesanan baru karena peningkatan permintaan domestik. Sementara itu, Markit Services PMI AS naik ke level 56,0 setelah di bulan sebelumnya berada pada level 54,6. Pertumbuhan pesanan baru turun namun penjualan secara keseluruhan tetap menguat.
 - **Jumlah warga AS yang mengisi tunjangan pengangguran turun** menjadi 751 ribu klaim dalam pekan terakhir tanggal 31 Oktober 2020. Angka tersebut merupakan yang terendah sejak kenaikan tajam klaim pengangguran bulan Maret 2020. Hal ini sejalan dengan tingkat pengangguran di AS yang turun menjadi 6,9% di bulan Oktober 2020 dari bulan sebelumnya sebesar 7,9%.
- 3) **Perekonomian Tiongkok pulih dengan cepat setelah pandemi melanda negara tersebut**, hal ini terlihat dari naiknya PMI Tiongkok ke level 53,6 dan peningkatan pada kegiatan ekspor-impor.
 - **Surplus perdagangan Tiongkok naik** menjadi USD 58,44 miliar pada Oktober 2020 dari USD 42,3 miliar di bulan Oktober 2019. Ekspor naik 11,4% yoy sementara impor juga mengalami kenaikan sebesar 4,7% yoy. Hal ini menunjukkan peningkatan pada permintaan domestik Tiongkok dan pulihnya permintaan global. Sementara itu, surplus neraca perdagangan dengan AS naik menjadi USD 31,37 miliar pada Oktober 2020 dari USD 30,75 miliar di bulan September 2020.
 - **Caixin Manufacturing PMI Tiongkok bulan Oktober 2020 naik** ke level 53,6 pada bulan Oktober 2020. PMI Tiongkok terus naik selama enam bulan berturut-turut yang menandakan aktivitas sektor manufaktur terus pulih pasca krisis Covid-19. Produksi dan pesanan baru terus tumbuh yang mendorong perusahaan untuk membuka lapangan pekerjaan. Namun pesanan ekspor masih turun akibat lemahnya permintaan global. Sementara itu, Caixin Services PMI Tiongkok naik ke level 56,8 pada bulan Oktober 2020 yang menandakan pertumbuhan pada sektor jasa setelah krisis Covid-19 semakin kuat.

- 4) **Perekonomian kawasan Eropa tumbuh terbatas**, meskipun kegiatan manufaktur meningkat namun perdagangan ritel masih mengalami penurunan yang menunjukkan daya beli masyarakat masih rendah.
- **IHS Markit Manufacturing PMI kawasan Eropa meningkat ke level 54,8** pada bulan Oktober 2020 dari sebelumnya yang berada di level 53,7. Ini merupakan peningkatan terbesar aktivitas manufaktur sejak bulan Agustus 2018 yang didorong oleh pertumbuhan pesanan baru dan *output* produksi. Sementara itu, IHS Markit Services PMI kawasan Eropa turun menjadi 46,9 di bulan Oktober 2020 dari level 48,0 di bulan sebelumnya.
 - **Industrial Producer Price (PPI) kawasan Eropa naik** menjadi 0,3% mom dari bulan sebelumnya sebesar 0,1% mom. Kenaikan harga terutama terjadi pada sektor energi (0,8% mom vs 0,5% mom di bulan September 2020).
 - **Perdagangan ritel kawasan Eropa turun 2,0% mom** di bulan September 2020 setelah pada bulan Agustus tumbuh sebesar 4,2% mom. Ini merupakan penurunan terbesar perdagangan ritel sejak bulan April 2020 yang didorong oleh turunnya penjualan produk non-makanan dan perdagangan online.
- 5) **Pemulihan perekonomian Jepang masih terbatas akibat pandemi Covid-19**, meskipun terdapat kenaikan pada sektor manufaktur namun dari sisi pengeluaran rumah tangga masih turun.
- **Jibun Bank Manufacturing PMI Jepang Oktober 2020 direvisi naik ke level 48,7** setelah di bulan sebelumnya berada pada level 47,7. Hal ini menunjukkan perbaikan sektor manufaktur Jepang masih terbatas. *Output* dan pesanan baru terus turun namun dengan kecepatan yang melambat. Pesanan ekspor untuk pertama kalinya meningkat karena permintaan global yang berangsur pulih. Sementara itu, Jibun Bank Services PMI Jepang bulan Oktober turun ke level 47,7 setelah di bulan September 2020 berada pada level 46,9. Bisnis baru turun namun dengan kecepatan yang lebih lambat, selain itu pesanan ekspor juga terus turun terutama karena masih adanya pembatasan perjalanan internasional di beberapa negara partner.
 - **Pengeluaran rumah tangga Jepang turun 10,2% yoy** di bulan September 2020 menyusul penurunan 6,9% yoy di bulan sebelumnya. Penurunan paling tajam terjadi pada pengeluaran untuk rekreasi dan budaya (-20,2% yoy vs -23,4% di bulan Agustus 2020) serta pakaian dan alas kaki (-20,2% yoy).
- 6) **Harga komoditas dunia bergerak mixed**, dengan harga minyak dunia ditutup turun di akhir perdagangan minggu pertama bulan November sedangkan harga emas naik.
- **Harga minyak mentah WTI pada akhir perdagangan tanggal 6 November ditutup turun 4,3% ke level USD 37,14/barel.** Penurunan harga minyak mentah terjadi akibat investor masih merasa khawatir tentang pemulihan permintaan minyak mentah di tengah meningkatnya kasus Covid-19 secara global di beberapa negara Eropa. Namun, secara mingguan WTI naik 3,8%.
 - Sementara itu, **harga Brent pada akhir perdagangan tanggal 6 November 2020 ditutup turun 3,6% ke level USD 39,45/barel.** Penurunan tersebut dipicu oleh adanya peningkatan kasus Covid-19 secara global sehingga menimbulkan kekhawatiran investor terhadap pemulihan permintaan minyak mentah. Namun, secara mingguan harga minyak mentah Brent naik sebesar 5,3%.
 - **Harga emas ditutup naik 0,2% ke level USD 1.952,3/ons** pada penutupan perdagangan hari Jumat tanggal 6 November 2020, secara mingguan harga emas naik 4%. Hal ini didorong oleh terus melemahnya dollar di tengah perkembangan pemilihan presiden AS.

II. PERGERAKAN PASAR DOMESTIK

- 7) **Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut meskipun terbatas**, hal ini ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi sebesar -3,49% yoy. Perbaikan pada perekonomian Indonesia terus diupayakan oleh pemerintah yang terlihat dari peningkatan pengeluaran pemerintah (+9,76% yoy) terutama untuk realisasi program perlindungan sosial.
- **Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 3-2020 berkontraksi sebesar 3,49% yoy** setelah pada kuartal sebelumnya juga berkontraksi sebesar -5,32% yoy. Kontraksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal 3-2020 masih diakibatkan oleh rendahnya konsumsi

rumah tangga dan investasi. Ini merupakan resesi ekonomi pertama Indonesia sejak tahun 1998 akibat dari dampak berkepanjangan Covid-19. Meskipun masih mengalami kontraksi namun pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai menunjukkan perbaikan pada kuartal 3-2020 jika dibandingkan dengan kuartal 2-2020 terutama didorong oleh peningkatan pengeluaran pemerintah.

- **Inflasi bulan Oktober tercatat sebesar 0.07% mom (1.14% yoy)** setelah di bulan sebelumnya mengalami deflasi sebesar -0,05% mom. Inflasi bulan Oktober disebabkan oleh kenaikan harga pada komponen makanan, minuman dan tembakau (+29,0% mom). Sedangkan komponen transportasi masih mengalami deflasi sebesar -0,14% mom yang didorong oleh penurunan tarif angkutan udara. Masih rendahnya inflasi inti mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat belum membaik di tengah meningkatnya realisasi program bantuan sosial dari pemerintah.
- **PMI Indonesia bulan Oktober 2020 tercatat sebesar 47,8, naik tipis** jika dibandingkan dengan September 2020 yang berada pada level 47,2. Permintaan dan produksi barang kembali mengalami penurunan meski dengan laju yang lebih lambat dibandingkan dengan April dan Mei 2020. Akibatnya, perusahaan masih mengurangi jumlah tenaga kerja untuk mengurangi biaya operasional.
- **Cadangan devisa Indonesia hingga akhir Oktober 2020 turun USD 1,5 miliar** menjadi USD 133,7 miliar setelah di bulan September 2020 berada pada posisi USD 135,2 miliar. Penurunan cadangan devisa tersebut dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.
- **Kedatangan turis asing di Indonesia turun sebesar 88,95% yoy** menjadi 153.498 di bulan September 2020. Penurunan tersebut masih didorong oleh pembatasan perjalanan ke luar yang diberlakukan beberapa negara untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Minggu II November 2020

Beberapa indikator ekonomi yang perlu dicermati pekan depan antara lain sebagai berikut:

1. USA: Foreign exchange reserve, JOLTs job openings, inflation rate, initial jobless claim, PPI
2. Tiongkok: Inflation rate, PPI
3. Jepang: Current account, PPI
4. EU: GDP growth, trade balance, industrial production
5. Indonesia: Danareksa Consumer Confidence Index, retail sales

RESEARCH TEAM

Moekti P. Soejachmoen, PhD
Chief Economist
moekti.prasetiani@danareksa.co.id

M. Ikbal Iskandar
Senior Researcher
muhammad.ikbal@danareksa.co.id

Sella F. Anindita
Research Specialist
sella.anindita@danareksa.co.id

Danareksa Research Institute

Plaza BP Jamsostek It 10
Jl. HR Rasuna Said Kav. 112 Blok B
Jakarta, 12910
INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62 21) 3501709

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in retrieval systems, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Danareksa Research Institute.

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue hereof. We have no responsibility to update this report in respect of events and circumstances occurring after the date of this report. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, actions, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in this report and any liability in respect of this report or any inaccuracy herein or omission herefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. Accordingly, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents shall be liable for any direct, indirect or consequential loss or damage suffered by any person as a result of relying on any statement or omission in any information contained in this report. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this